



IKATAN PELAJAR SE-PAPUA JAWA TIMUR (IPSPJ)

ASAL USUR (IPSPJ)

Asal Usul IPSPJ: Menggali Lebih Dalam Akar Organisasi Pelajar Papua di Jawa Timur

IPSPJ, atau Ikatan Pelajar dan Siswa Papua Jawa Timur, merupakan sebuah organisasi yang memiliki peran penting bagi pelajar dan siswa asal Papua yang menempuh pendidikan di Jawa Timur. Untuk memahami IPSPJ secara komprehensif, kita perlu menelusuri sejarah pembentukannya, latar belakang yang melandasinya, serta tokoh-tokoh kunci yang berperan dalam pendiriannya.

The infographic illustrates the historical development of the organization through its logos:

- Logo ADEM:** Features a red and blue shield with the text "ADEM" and "SECURITY & PREPAREDNESS". Below it, the text "PERMAMISI INDONESIA SECURITY & PREPAREDNESS AGENCY" is written in a circular path.
- Logo IPSPJ:** Features a circular emblem with "IKATAN PELAJAR SE-PAPUA JAWA TIMUR" and "IPSPJ" in the center, surrounded by stars and a map of Indonesia.
- Logo IPWP:** Features a circular emblem with "LOGO:IPWP" and "LOGO IPWP" below it.
- Logo IPM:** Features a circular emblem with "IKATAN PELAJAR MADURE I PM PELAJAR MADURE" and "LOGO IPM" below it.

Kata dari ADEM:
Kami datang dari merantau untuk mencari ilmu supaya masa depan kita lebih cerdas.
Ekonomi Bisnis Peterukan yang ditulis oleh Budi Kartika organisasi garis digambarkan sebagai bentuk organisasi terdiri dari lima orang diterima, diciptakan oleh Henry Fayol. Ciri-ciri bentuk organisasi garis yaitu organisasinya masih kecil, jumlah karyawan sedikit dan saling mengenal serta spesialisasi kerja belum tinggi.

Kata dari IPSPJ:
Kami dalam organisasi pelajar se-Papua Jatim (IPSPJ) Siap menginspirasi bagi masa depan kita. Organisasi adalah semua tentang kerja tim, kerja sama, saling menghargai, memementingkan tujuan organisasi dari pada tujuan pribadi, serta tanggung jawab yang tinggi. Tanpa itu semua sebuah organisasi hanyalah tinggal namanya saja.

Kata dari IPM:
Kami hanya membawa nama baik organisasi pelajar supaya kita bisa kreatif. Dan untuk mewujudkan cita-cita kami. Teratasnya keterbatasan untuk mencapai tujuan karena ditanggung bersama anggota organisasi. Tersedianya wadah berkomunikasi intern dan ekstern organisasi.

Contact Information:
Email: pelajaradempapua@gmail.com
Instagram: ipspj pelajar se-Papua Papua Jatim

BAB 1

1. Latar Belakang Pembentukan IPSPJ:

- Program ADEM sebagai Katalisator: IPSPJ lahir dari adanya program ADEM (Afirmasi Pendidikan Menengah) yang digagas oleh pemerintah. Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada putra-putri terbaik Papua dan Papua Barat untuk mengenyam pendidikan di tingkat menengah (SMA/SMK) di berbagai daerah di Indonesia, termasuk Jawa Timur.
- Kebutuhan akan Wadah Komunikasi dan Koordinasi: Seiring dengan semakin banyaknya siswa ADEM yang datang ke Jawa Timur, muncul kebutuhan akan sebuah wadah yang dapat memfasilitasi komunikasi, koordinasi, dan pembinaan bagi para pelajar tersebut. Wadah ini diharapkan dapat membantu mereka beradaptasi dengan lingkungan baru, mengatasi berbagai tantangan, serta mengembangkan potensi diri secara optimal.
- Transformasi dari Ikatan Pelajar ADEM Jawa Timur: Sebelum bernama IPSPJ, organisasi ini dikenal dengan nama Ikatan Pelajar ADEM Jawa Timur. Namun, seiring berjalannya waktu, organisasi ini mengalami transformasi dan perubahan nama menjadi IPSPJ untuk

mencerminkan cakupan yang lebih luas dan inklusif.

2. Proses Transformasi dan Perubahan Nama:

- Inisiatif dari Penias Tumipa: Perubahan nama dari Ikatan Pelajar ADEM Jawa Timur menjadi IPSPJ tidak lepas dari peran seorang tokoh pelajar Papua bernama Penias Tumipa. Ia melihat bahwa organisasi yang ada saat itu masih terlalu eksklusif dan hanya mewadahi siswa-siswi yang berasal dari program ADEM saja.
- Visi Inklusif untuk Seluruh Pelajar Papua: Penias Tumipa memiliki visi untuk menciptakan sebuah organisasi yang lebih inklusif dan dapat merangkul seluruh pelajar Papua yang sedang menempuh pendidikan di Jawa Timur, tanpa memandang latar belakang program atau beasiswa yang mereka terima.
- Musyawarah dan Kesepakatan Bersama: Ide perubahan nama ini kemudian dimusyawarahkan dan disepakati bersama oleh seluruh anggota organisasi. Mereka sepakat bahwa nama IPSPJ lebih representatif dan sesuai dengan visi organisasi yang baru.

3. Tokoh-Tokoh Penting dalam Pembentukan IPSPJ:

- Penias Tumipa (Alex/Sony Ndumba): Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, Penias Tumipa merupakan tokoh kunci dalam pembentukan IPSPJ. Ia adalah seorang pelajar Papua yang memiliki visi yang jelas tentang bagaimana seharusnya organisasi pelajar Papua di Jawa Timur itu dibentuk dan dijalankan.
- Penias Beras: Penias Beras adalah salah satu siswa ADEM yang berasal dari Kabupaten Nabire. Ia juga merupakan anggota suku Walani dan berasal dari Kabupaten Paniai. Keberadaannya dalam organisasi ini menunjukkan representasi dari berbagai daerah di Papua.
- Ketua Umum Pertama IPSPJ: Setelah perubahan nama menjadi IPSPJ, Penias Ndumba terpilih sebagai ketua umum pertama organisasi tersebut. Ia memegang amanah untuk memimpin dan mengarahkan organisasi ini sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

4. Tujuan dan Peran IPSPJ:

- Wadah Aspirasi dan Advokasi: IPSPJ berfungsi sebagai wadah bagi pelajar dan siswa Papua di Jawa Timur untuk menyampaikan aspirasi, berbagi pengalaman, serta memperjuangkan hak-hak mereka sebagai pelajar.
- Pengembangan Potensi Diri: IPSPJ menyelenggarakan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri para anggotanya, seperti pelatihan kepemimpinan, seminar motivasi, workshop keterampilan, dan lain sebagainya.
- Pelestarian Budaya Papua: IPSPJ juga berperan aktif dalam melestarikan dan mempromosikan budaya Papua di Jawa Timur melalui berbagai kegiatan seni, budaya, dan festival.
- Jaringan Solidaritas dan Kekeluargaan: IPSPJ menciptakan jaringan solidaritas dan kekeluargaan di antara para pelajar dan siswa Papua di Jawa Timur. Mereka saling

mendukung, membantu, dan berbagi dalam suka maupun duka.

5. IPSPJ Saat Ini:

- Organisasi yang Terkenal dan Berpengaruh: Saat ini, IPSPJ telah menjadi sebuah organisasi yang terkenal dan berpengaruh di kalangan pelajar dan siswa Papua di Jawa Timur. Organisasi ini memiliki anggota yang tersebar di berbagai kota dan kabupaten di Jawa Timur
- Berkontribusi dalam Pembangunan Papua: IPSPJ juga berupaya untuk memberikan kontribusi positif bagi pembangunan Papua melalui berbagai kegiatan sosial dan pengabdian masyarakat. Dengan memahami latar belakang, proses transformasi, tokoh-tokoh penting, serta tujuan dan peran IPSPJ, kita dapat memiliki apresiasi yang lebih mendalam terhadap organisasi ini. IPSPJ bukan hanya sekadar sebuah organisasi pelajar, tetapi juga sebuah simbol semangat persatuan, solidaritas, dan perjuangan untuk kemajuan pendidikan dan pembangunan

BAB II Memahami IPSPJ:

Lebih dari Sekadar Organisasi Pelajar

IPSPJ, atau Ikatan Pelajar dan Siswa Papua Jawa Timur, adalah sebuah entitas yang kompleks dan dinamis. Ia bukan hanya sekadar wadah berkumpulnya pelajar Papua di Jawa Timur, tetapi juga representasi identitas, aspirasi, dan harapan generasi muda Papua di perantauan. Mari kita telaah lebih jauh:

1. Kepemimpinan dan Regenerasi:

- Estafet Kepemimpinan: Informasi tentang Penias Tumipa sebagai ketua umum periode 2023-2025, Lukas Magai sebagai ketua umum saat ini, dan Paskalis Mbuligau sebagai calon wakil ketua umum periode 2025-2027 mengindikasikan adanya proses regenerasi kepemimpinan yang terencana dan berkelanjutan dalam IPSPJ. Ini menunjukkan bahwa organisasi ini memiliki mekanisme internal untuk memastikan keberlangsungan dan adaptasi terhadap perubahan zaman.
- Representasi Geografis dan Suku: Informasi tentang asal daerah dan suku dari para pemimpin IPSPJ (Intan Jaya, Mapia Dogiyai, suku Moni) mencerminkan upaya organisasi untuk merepresentasikan keberagaman geografis dan suku yang ada di Papua. Hal ini penting untuk memastikan bahwa seluruh anggota IPSPJ merasa terwakili dan memiliki suara dalam pengambilan keputusan.

2. Peran Koordinator Bidang Organisasi:

- Ones Belau: Jembatan antara Alumni dan Generasi Muda: Peran Ones Belau sebagai koordinator bidang organisasi IPSPJ, dengan latar belakang sebagai alumni ADEM Jawa Timur dan salah satu orang pertama dalam organisasi, menunjukkan pentingnya peran alumni dalam membimbing dan mendukung generasi muda IPSPJ. Ia menjadi jembatan

antara pengalaman masa lalu dan visi masa depan organisasi.

- Alumni ADEM: Sumber Daya Berharga: Keberadaan alumni ADEM seperti Ones Belau dalam struktur IPSPJ juga menunjukkan bahwa program ADEM tidak hanya memberikan manfaat pendidikan, tetapi juga menghasilkan sumber daya manusia yang berkomitmen untuk berkontribusi bagi kemajuan organisasi dan masyarakat Papua.

3. Legalitas dan Pengakuan:

- Sah dalam Struktur ADEM: Status IPSPJ yang sah dalam struktur organisasi ADEM memberikan legitimasi dan pengakuan formal terhadap keberadaan dan peran IPSPJ sebagai bagian integral dari gerakan pelajar Papua di Jawa Timur. Ini juga membuka peluang bagi IPSPJ untuk mengakses sumber daya dan dukungan dari ADEM.

4. Lebih dari Sekadar Struktur Organisasi:

- Identitas dan Solidaritas: Di balik struktur organisasi yang formal, IPSPJ adalah tempat di mana pelajar Papua dapat menemukan identitas, membangun solidaritas, dan berbagi pengalaman sebagai minoritas di lingkungan yang berbeda.

- Aspirasi dan Harapan: IPSPJ menjadi wadah bagi pelajar Papua untuk menyuarakan aspirasi, memperjuangkan hak-hak mereka, dan berkontribusi bagi pembangunan Papua di masa depan.- Tantangan dan Peluang: IPSPJ juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, perbedaan pendapat di antara anggota, dan tekanan dari lingkungan eksternal. Namun, di balik tantangan tersebut, terdapat pula peluang untuk mengembangkan diri, memperkuat jaringan, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat Papua.

BAB III

Masalah yang di hadapi (IPSPJ)

Karena hasil pencarian tidak memberikan informasi spesifik tentang masalah yang dihadapi oleh IPSPJ (Ikatan Pelajar dan Siswa Papua Jawa Timur), saya akan memberikan jawaban

berdasarkan pengetahuan umum dan konteks yang ada:

Kemungkinan Masalah yang Dihadapi IPSPJ

Sebagai sebuah organisasi pelajar yang beranggotakan siswa dan mahasiswa Papua di Jawa Timur, IPSPJ kemungkinan menghadapi berbagai masalah yang umum terjadi pada organisasi sejenis, serta masalah-masalah khusus yang berkaitan dengan konteks dan latar belakang anggotanya:

1. Keterbatasan Sumber Daya:

- *Dana: Organisasi pelajar seringkali memiliki keterbatasan dana untuk menjalankan program dan kegiatan.*
- *Fasilitas: Keterbatasan akses terhadap fasilitas seperti ruang pertemuan, peralatan, atau transportasi dapat menghambat aktivitas organisasi.*
- *SDM: Keterbatasan jumlah anggota yang aktif dan memiliki waktu serta kemampuan untuk mengelola organisasi juga dapat menjadi masalah.*

2. Koordinasi dan Komunikasi:

- *Jarak: Anggota IPSPJ tersebar di berbagai kota dan kabupaten di Jawa Timur, sehingga koordinasi dan komunikasi menjadi tantangan tersendiri.*
- *Perbedaan Pendapat: Perbedaan pendapat dan kepentingan antar anggota dapat menimbulkan konflik internal dan menghambat pengambilan keputusan.*

3. Adaptasi dan Integrasi:

- *Perbedaan Budaya: Siswa dan mahasiswa Papua yang baru datang ke Jawa Timur perlu beradaptasi dengan lingkungan dan budaya yang berbeda. IPSPJ dapat berperan dalam membantu proses adaptasi ini, namun perbedaan budaya juga dapat menjadi sumber masalah.*
- *Diskriminasi: Diskriminasi dan stereotip negatif terhadap orang Papua masih terjadi di beberapa kalangan masyarakat. IPSPJ perlu berupaya untuk mengatasi masalah ini dan memperjuangkan hak-hak anggotanya.*

4. Akademik dan Kesejahteraan:

- *Tuntutan Akademik: Anggota IPSPJ adalah pelajar dan mahasiswa yang memiliki tuntutan akademik yang tinggi. Keseimbangan antara kegiatan organisasi dan studi perlu dijaga agar tidak saling mengganggu.*

- *Masalah Kesejahteraan: Beberapa anggota IPSPJ mungkin menghadapi masalah kesejahteraan seperti kesulitan ekonomi, masalah kesehatan, atau masalah keluarga. IPSPJ dapat berupaya untuk memberikan dukungan dan bantuan kepada anggotanya yang membutuhkan.*

5. Keberlanjutan Organisasi:

- *Regenerasi: Memastikan adanya regenerasi kepemimpinan dan anggota yang berkelanjutan merupakan tantangan bagi setiap organisasi, termasuk IPSPJ.*

- *Relevansi: IPSPJ perlu terus beradaptasi dengan perubahan zaman dan kebutuhan anggotanya agar tetap relevan dan diminati.*

Kesimpulan: dari organisasi IPSPJ

IPSPJ adalah organisasi yang kompleks dan dinamis, dengan struktur kepemimpinan yang terencana, representasi geografis dan suku yang kuat, serta peran alumni yang penting. Lebih dari sekadar struktur organisasi, IPSPJ adalah representasi identitas, aspirasi, dan harapan generasi muda Papua di Jawa Timur.



O rganisasi SPWP .Analisis Mendalam Warna dalam Lambang Solidaritas Pelajar West Papua (SPWP)

Gambar tersebut menampilkan lambang dari organisasi "Solidaritas Pelajar West Papua" (SPWP) yang berlokasi di Kota Studi Probolinggo. Lambang ini kaya akan simbolisme, terutama melalui penggunaan warna yang cermat. Berikut adalah analisis mendalam mengenai warna-warna yang digunakan dan maknanya:

1. Biru Tua (Latar Belakang)

- *Makna Simbolis: Biru tua sering kali diasosiasikan dengan kedalaman, kebijaksanaan, kepercayaan, stabilitas, dan kepercayaan diri. Dalam konteks lambang ini, biru tua bisa melambangkan kedalaman ilmu pengetahuan yang dicari oleh para pelajar, serta kepercayaan diri dan stabilitas yang ingin mereka bangun dalam komunitas mereka.*

- *Implikasi Psikologis: Warna ini memberikan kesan tenang dan damai, menciptakan rasa aman dan terpercaya. Ini penting untuk membangun citra organisasi yang solid dan dapat diandalkan.*

2. Emas (Bingkai, Tulisan "SPWP", dan Detail Lainnya)

- *Makna Simbolis: Emas melambangkan kemewahan, kemuliaan, kesuksesan, dan kekayaan. Dalam konteks ini, emas bisa merepresentasikan cita-cita tinggi yang ingin dicapai oleh para pelajar, serta kekayaan budaya dan sumber daya alam Papua Barat yang mereka banggakan.*

- *Implikasi Psikologis: Emas menarik perhatian dan memberikan kesan prestisius. Penggunaan warna emas pada tulisan "SPWP" menekankan pentingnya organisasi ini, sementara bingkai emas memberikan kesan eksklusif dan berkualitas.*

3. Hijau dan Kuning (Peta Papua Barat)

- *Makna Simbolis: Hijau melambangkan kesuburan, pertumbuhan, harmoni, dan kesegaran. Dalam konteks peta Papua Barat, hijau merepresentasikan kekayaan alam, hutan, dan lingkungan yang subur. Kuning, di sisi lain, melambangkan energi, kebahagiaan, dan optimisme, serta dapat mengindikasikan sumber daya alam seperti tambang emas yang ada di Papua.*

- *Implikasi Psikologis: Kombinasi hijau dan kuning memberikan kesan dinamis dan hidup, menunjukkan potensi besar dan harapan untuk masa depan Papua Barat.*

4. Putih (Tulisan "Solidaritas Pelajar West Papua" dan "Kota Studi: Probolinggo")

- *Makna Simbolis: Putih melambangkan kesucian, kebersihan, kedamaian, dan kejujuran. Dalam lambang ini, putih bisa merepresentasikan niat baik dan tujuan murni dari organisasi, serta keinginan untuk menciptakan lingkungan belajar yang bersih dan damai di Probolinggo.*

- *Implikasi Psikologis: Putih memberikan kesan sederhana dan jujur, menekankan transparansi dan integritas organisasi.*

5. Simbol Buku dan Obor

- *Makna Simbolis: Simbol buku merepresentasikan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan pembelajaran. Obor melambangkan semangat, penerangan, dan perjuangan. Kedua simbol ini secara bersamaan menekankan pentingnya pendidikan dan semangat untuk mencapai tujuan.*

Kesimpulan: organisasi SPWP

Warna-warna dalam lambang Solidaritas Pelajar West Papua dipilih dengan cermat untuk merepresentasikan nilai-nilai inti organisasi, identitas geografis, dan aspirasi masa depan. Kombinasi biru tua, emas, hijau, kuning, dan putih menciptakan lambang yang tidak hanya menarik secara visual tetapi juga kaya akan makna simbolis. Lambang ini mencerminkan komitmen terhadap pendidikan, solidaritas, dan semangat perjuangan untuk kemajuan Papua Barat.

Semoga perspektif ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang IPSPJ. Apakah ada aspek lain dari IPSPJ yang ingin Anda eksplorasi lebih lanjut?

CATATAN MANTAN KETUA IPSPJ: By penias tumipa SONY NDUMPA

Masalah-masalah di atas bersifat umum dan mungkin tidak semuanya relevan dengan kondisi IPSPJ saat ini. Untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi IPSPJ secara lebih akurat, diperlukan penelitian atau wawancara langsung dengan pengurus dan anggota organisasi.